

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Komisaris Independen, Komite Audit, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap variabel terikat yaitu *Sustainability Report*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 26*. Objek yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 150 laporan keuangan yang berasal dari 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*. Hal ini dimungkinkan karena efisiensi kerja dan pengawasan komisaris independen tidak hanya ditentukan oleh jumlah mereka, tetapi juga oleh prinsip-prinsip, konvensi, dan keyakinan organisasi. Selain itu, sikap, kejujuran, dan keterampilan komisaris independen harus diperhitungkan agar mereka dapat menginstruksikan manajer untuk melakukan kegiatan dan laporan keberlanjutan yang lebih baik.
2. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report*. Hasil ini selaras dengan teori *stakeholder* yaitu adanya indikasi bahwa pengawasan manajemen yang efektif yaitu semakin banyaknya jumlah komite audit semakin baik sehingga dapat melaksanakan pengawasan internal terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan efektif yang diharapkan akan mendukung peningkatan publikasi informasi *sustainability reporting* sebagai tanggung jawab kepada stakeholder.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report*. Pengungkapan *corporate social responsibility* menurut teori *stakeholder* adalah untuk pertanggungjawaban sosial terhadap

stakeholder. Mereka dapat berupa individu, komunitas, kelompok sosial, atau institusi yang ada di semua tingkat kelas sosial yang berhubungan dengan perusahaan. Semakin tinggi *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan maka pemangku kepentingan akan melihat bahwa perusahaan mementingkan kepentingan *stakeholder* yaitu mendukung kegiatan keberlanjutan (*sustainability report*).

4. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Sustainability Report*. *Leverage* adalah tingkat hutang perusahaan. Dalam teori agensi, kemampuan perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditur dianggap rendah apabila tingkat *leverage* yang dimiliki tinggi. Hal ini dapat menyebabkan gangguan terhadap pemenuhan kewajiban lainnya seperti pengungkapan *sustainability report*. Segala upaya yang dilakukan untuk membentuk program kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dipastikan memerlukan biaya yang cukup banyak. Maka dari itu, apabila tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan tingkat pelaporan informasi sosial atau aktivitas terhadap lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut juga rendah.

B. Saran

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas jumlah sampel penelitian dengan memperluas sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian dan mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan penambahan variabel diharapkan dapat mampu meningkatkan pengembangan dan keberlangsungan perusahaan jangka panjang dalam mempertahankan eksistensi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelaporan *sustainability report*.
- b. Bagi perusahaan yang menjadi sampel yakni perusahaan sektor tambang, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat menjadi pertimbangan mengenai pengungkapan *sustainability report* secara berjangka dengan tingkat tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan *corporate social responsibility* sebagai wujud kepedulian terhadap sosial, ekonomi dan

lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan dapat membentuk citra perusahaan yang baik.

